

## **Kreativitas Guru PAI Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis IT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Tarbiyah Islamiyah Kerkap**

Yulda Evarita  
yuldaeva12@gmail.com

**Abstrak:** Penumbuhan kreativitas dalam pembelajaran menjadi sangat penting guna meningkatkan keberhasilan dalam belajar ditambah lagi dengan perkembangan IT yang kian canggih berbagai media pembelajaran akan mudah untuk didapatkan tinggal kembali lagi kepada pengelolaan dalam penyampaian. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan pendekatan Miles dkk yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memperoleh simpulan bahwa Kreativitas guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap bentuk kreativitas guru dalam mengajar dengan mempersiapkan materi ajar yang tersusun dalam RPP, kemudian mempersiapkan materi dan perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media berbasis IT seperti computer, laptop, handphone, infokus atau LCD, speaker. Adapun media yang digunakan seperti power point, video, audio, gambar, film. Adapun model pembelajaran PAI yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap yaitu dengan menggunakan model simulasi, berbasis masalah, peniruan, picture and picture, numbered heads together, jigsaw.

**Kata Kunci:** IT, Kreativitas, Media, Motivasi

**Abstract:** Fostering creativity in learning has become crucial in enhancing educational success, especially with the advancement of IT. Various learning media are easily accessible, but effective delivery remains essential. This research aims to understand how the creativity of Islamic Education (PAI) teachers is applied in utilizing IT-based learning media to enhance student motivation at MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap. The study employs a qualitative approach, gathering data through interviews, observations, and documentation, and analyzes it using Miles et al.'s approach, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study concludes that PAI teachers' creativity in applying IT-based learning media to boost student motivation at MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap involves preparing well-structured teaching materials in lesson plans, as well as the preparation of learning materials and tools like IT-based media such as computers, laptops, smartphones, projectors, and speakers. The utilized media includes PowerPoint presentations, videos, audio, images, and films. Additionally, various PAI teaching models are employed, such as simulation, problem-based learning, imitation, picture and picture, numbered heads together, and jigsaw.

**Keywords:** IT, Creativity, Media, Motivation

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang kian maju dan canggih saat ini memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi semakin memberikan kemudahan bagi para pendidik dalam menyampaikan materi ajar. Kemudahan saat ini sangat memberikan keuntungan bagi para pendidik untuk padat menguasai kelas dengan baik.(Warsah 2020) Pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat membutuhkan dukungan baik dari pihak keluarga, guru dan lingkungan sekolah yang mendukung.(Warsah, n.d.) Berbagai kecanggihan dunia akan memberikan perubahan bagi perkembangan generasi bangsa, berbagai upaya yang psotif senantiasa akan di arahkan guna memberikan pengaruh dan pandangan yang baik bagi kehidupan generasi yang unggul.(Mirzon Daheri 2019) pembentukan generasi bangsa yang unggul tidak lain karena bantuan dari pendidikan dari guru yang dengan penuh kesabaran dan kegigihan memberikan pembelajaran guna mencapai keberhasilan.(Warsah, Idi 2018) Banyak perubahan yang akan terjadi apabila ada kemauan untuk mengubahnya sehingga bibit unggul generasi bangsa harus senantiasa diasah mulai dari dini.(Eli Susanti. Sendi 2021) Pada saat ini kemajuan teknologi semakin canggih banyak sekali berbagai alat atau media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian dengan adanya sambungan internet yang semakin canggih.(Baharun 2016) Dengan kemajuan teknologi ini dunia pendidikan mendapatkan kemudahan dalam proses pembelajaran, akan tetapi walaupun demikian peranan pendidik menjadi yang utama dalam menyampaikan pembelajaran karena pada dasarnya penyampaian materi akan tersampaikan dengan baik apabila cara penyampaian yang diberikan oleh guru dikuasa dengan baik.(Angdreani and , Idi Warsah 2020) Walaupun demikian keberhasilan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan kepribadian peserta didik dalam belajar serta dukungan dalam belajar sangat penting.(Asbar 2018) Hal ini demikian akan memberikan tantangan lebih bagi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran baik dari cara penyampaian, pemanfaatan penggunaan media serta sampai kepada kurikulum yang akan digunakan akan harus selalu diperhatikan sebelum pelaksanaan pembelajaran.(Mahmudah 2021) Sehingga dengan adanya teknologi ini pembentukan kreativitas guru dalam mengajar akan menjadi lebih mudah dijalankan oleh pendidik.(Mustaghfiroh 2014)

Kemudian dalam perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ini memberikan arahan agar dapat mengikuti perkembangan dalam proses pembelajaran seperti dengan dengan menggunakan berbagai alat-alat penunjang pembelajaran baik yang berbasis teknologi atau tradisional. Kemudian selain itu pendidik harus mampu menggunakan alat-alat penunjang pembelajaran, kemudian juga pendidik dituntut untuk dapat kreatif dalam pembuatan media pembelajaran, dengan demikian keilmuan serta pengalaman seorang pendidik sangat dibutuhkan.(Ginanjar, Muhammad Hidayat 2017) Salah satu perubahan yang sangat dirasakan dalam dunia pendidikan yaitu dengan kemajuan teknologi informasi (TIK) seperti dengan penggunaan computer.(Yusri, n.d.) Dengan demikian system penyampaian pembelajaran akan memiliki perubahan, dalam perubahan ini kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran agar menjadi lebih menarik sangat dibutuhkan, karena tidak dapat dipungkiri pengemasan atau cara penyampaian yang baik dan unik akan memberikan kesan dalam pembelajaran sehingga kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran sangat dibutuhkan. Berdasarkan perkembangan teknologi yang kian canggih saat ini bentuk kegiatan pembelajaran lebih diarahkan untuk tidak menggunakan metode konvensional seperti ceramah akan tetapi lebih diarahkan dengan

penggunaan media pembelajaran berbasisi TIK yang menjadi alat bantu dalam penyampaian pembelajaran sehingga akan memberikan kemudahan dalam pemahaman pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat media yang akan memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikn materi yang akan diajarkan. Media merupakan sebuah wadah yang digunakan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang dikemas secara khas oleh seorang pendidik.(Iriani 2019) Sedangkan pembelajaran menurut Sadirman mengemukakan pembelajaran merupakan sebuah bentuk kegiatan langsung berupa penampilan perilaku seperti membaca, mendengar, meniru, akan tetapi akan lebih baik jika belajar dikerjakan secara langsung.(Kharis 2019) Media menjadi sebuah komponen yang sangat membantu dalam pembelajaran.(Rahim and Suherman 2019) Proses pembelajaran pendidikan agama islam salah satunya dengan ditambah perkembangan zaman laykanya penyampaian pembelajaran harus terjalankan dengan baik. Berbagai media pembelajaran dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik. Secara garis besar media dapat diklasifikasikan atas media grafik, media audio, media proyeksi diam, media game dan simulasi. (Febrianto and Saputra 2020) Pendidikan agama islam merupakan mata palajaran yang mendasar yang memiliki cakupan untuk dunia dan akhirat sehingga bahan penyampaian pembelajaran harus memiliki kenenerikan yang sedemikian rupa agar materi yang dipelajari dapat tersampaikan dengan baik. Tingkat kreativitas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan belajar. Akan tetapi tidak semua pendidik mampu menjalankan tugasnya untuk mengembangkan sumber belajar ataupun media belajar yang ada dengan semaksimal kreativitas yang dimiliki pendidik.(Halimurosid, Syafe'i 2021)

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan daripengirim kepada penerima pesan. Istilah "media" bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata "teknologi" yang berasal dari bahasalatintekne (*art*) dan *logos* (ilmu). Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Budi Waluyo 2021) Sedangkan menurut Hamalik pengertian media pembelajaran merupakan media belajar bagi siswa yang memiliki kemampuan: (a) memahami makna terpenting dalam sebuah materi (b) memberikan pemahaman dari pengalaman langsung (c) membuat pengalaman lebih dekat dengan objek yang sulit dan berbahaya, (d) menyamaratakan untuk keseluruhan peserta didik, (e) menyampaikan pembelajaran secara menarik dengan berwarna, bergambar, bergerak, bersuara, dan (f) menampilkan gambaran gerakan atau kegiatan nyata.(Arief 2013) Media pendidikan menjadi sebuah bagian yang integral dari sebuah proses pendidikan disekolah dan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena pada dasarnya keberadaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memberikan arti yang sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran proses penyampaian materi jar akan menjadi lebih mudah untuk dipahmi oleh peserta didik disamping itu media pembelajaran juga dapat memberikan semangat belajar.(Ramli Abdulla 2016)

Disamping adanya media pembelajaran yang akan digunakan guru, terdapat pengemasan yang membutuhkan kreativitas dari seorang guru dalam penyampaianya. Kreativitas merupakan sebuah kegiatan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kreativitas guru dalam mengajar memberikan bantuan dalam pemahaman bagi siswa dalam penyerapan pembelajaran. Secara umum kreativitas merupakan sebuah bentuk pemikiran berupa gagasan yang muncul atau datang secara spontanitas dan imajinatif yang dapat memberikan perubahan. Dalam kamus KKBI kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta, pelihat, berkreasi, dan kekreatifan. Dengan demikian

keaktivitas merupakan bentuk sebuah pemikiran dalam arah perubahan yang memiliki kualitas dalam menghasilkan sesuatu yang menarik dan unggul serta dapat memberikan pemahaman secara bersama.(Ajeng Prahasta Prameswara 2018)

Dalam tahapan menilai sebuah kreativitas terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan menurut dedi supriadi ada lima yaitu (1) analisis objektif terhadap produk kreatif, (2) pertimbangan subjektif, (3) inventori kepribadian, (4) inventori biografis, dan (5) tes kreativitas. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam menilai kreativitas seseorang dengan pertimbangan subjektif yang akan diarahkan kepada sumber terkait.(Hajar and Arief 2013) Dalam hal menumbuhkan kreativitas guru dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan penerapan media pembelajaran. Pengemasaan media pembelajaran yang menarik, unik, dan berkesan akan sangat membantu peserta didik dalam menyerap informasi dalam pelajaran dengan baik ditambah lagi dengan kemandirian IT saat ini yang akan memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mendapatkan media-media yang diinginkan. Kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil yang akan didapatkan, dengan kecanggihan saat ini berbagai media pembelajaran sangat mudah untuk didapatkan dan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, yang perlu dilakukan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran dengan pengemasan yang menarik perhatian agar mudah untuk dipahami dan proses pembelajaran pun tidak terkesan membosankan karena tidak memiliki perubahan.

Kreativitas guru dalam mengajar memberikan pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pembelajaran. Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengarahkan peserta didik dalam belajar mengepresikan dan mewujudkan potensi daya berfikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan mengkombinasikan sesuatu yang ada dan dikemas menjadi lebih menarik untuk dipelajari. Dengan demikian seorang guru pendidikan agama islam dituntut untuk menjadi pribadi yang kreatif dalam proses pendidikan. Adapun bentuk kreatifitas guru dalam proses pembelajaran adalah untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar.(Heryanto, Amda, and Ristianti 2020) Kreativitas memiliki kaitan yang sangat erat dengan kemampuan pendidik dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan harapan samahalnya dengan kreativita guru dalam pengelolaan kelas dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.(Shaleh and Jamal 2018) Dengan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman yang kian maju ini pembaharuan metode pembelajaran pun harus mampu diterapkan dengan baik agar dalam penyampaian pembelajaran akan memberikan hasil yang memuaskan dengan terus memperkaya berbagai media pembelajaran yang berbasis IT yang mudah untuk diapatkan atau disiapkan. Dalam pelaksanaany memanga membutuhkan kerja kreatif dan inovatif dari seorang pendidik dalam bentuk krartifitas dalam pengajaran yang mengikuti perkembangan zaman. (Darimi 2017)Tidak dapat dipungkiri dunia pendidik merupakan bagian yang sangat diuntungkan dalam perkembangan IT yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan materi serta media yang menunjang proses pembelajaran sangat mudah untuk didapatkan.(Suriansyah, n.d.)

Dengan demikian pendidik harus memahami seutuhnya mengenai kebutuhan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan harus disesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik dari setiap peserta didik jangan sampai media yang digunakan tidak menarik untuk dipelajari oleh peserta didik, sehingga pemilihan media pembelajaran harus secara selektif, walaupun pada dasarnya setiap media pembelajaran memiliki kekurangan masing-masing, dari kekurangan ini lah yang menuntut pendidik harus kreatif dalam menutupi kekurangan itu agar proses penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik(Dewi Suminar 2019) Dalam menanggulangi berbagai kekurangan dalam

media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran sangat membantu dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi pengajaran yang dapat disampaikan dengan baik. (Panut Setiono and Rami 2017) Kreativitas seorang guru dalam penyampaian pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pemahaman peserta didik dalam belajar, dengan guru kreatif, inovatif, unik dan aneh peserta didik akan lebih terpancing untuk mengetahuinya sehingga penciptaan suasana pembelajaran akan menjadi lebih hidup dan kondusif. (Mimik Supartini 2016)

Pemanfaatan teknologi juga memiliki beragam caranya, pertama melalui pengembangan media untuk pembelajaran hingga memanfaatkan internet. Contoh dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI ialah: 1. Pemanfaatan teknologi berbasis visual Contoh: penggunaan power point, guru hanya perlu menulis materi-materi inti dari materi yang akan disampaikan. Bisa menggunakan program macromedia flash untuk tampilan yang lebih menarik yang akan menampilkan suara atau video didalam power point. 2. Pemanfaatan teknologi berbasis audio Contoh: audio streaming dengan meningkatkan kemampuan pendengaran siswa 3. Pemanfaatan teknologi berbasis audiovisual Contoh : menggunakan film 4. Pemanfaatan teknologi berbasis internet Contoh : web blog, email. (Dias Syahrul Riyadi, Nukhan Anwar and Tanti Julianti 2021) Keberhasilan dalam pembelajaran menjadi penunjang utama dalam sebuah keberhasilan pendidik dalam belajar, kecanggihan dunia yang kian maju membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah untuk di akses dan didapatkan sehingga proses pembelajaran menjadi mudah didapatkan, karena tujuan utama pembelajaran pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. (Saepudin 2019) Dengan demikian kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis TIK sangat dibutuhkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Berkaitan dengan latar belakang masalah ini maka penelitian ini berusaha memperoleh jawaban tentang "Kreativitas Guru PAI Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis IT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Tarbiyah Islamiyah Kerkap"

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dalam mengumpulkan, pengolahan dan penganalisaan data. Metode penelitian kualitatif merupakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti berbagai obyek yang akan diteliti, sebagai cara untuk mengumpulkan data yang mana berpatokan pada triangulasi atau penggabungan. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang terdiri dari data-data deskriptif yang terdiri dari kumpulan kata-kata dari narasumber yang hasilnya akan di paparkan dalam bentuk narasi dan penelitian dilakukan langsung dengan kenyataan dilapangan melalui pengamatan, wawancara dan dokumen.

### 3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan dilapangan tentang kreativitas guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu: 1) Kreativitas guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap, dan 2) Metode pembelajaran PAI yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap.

#### a. Kreativitas guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap

Dalam setiap penyampaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pastinya memiliki ciri khas masing-masing begitu juga dengan pengalaman mengajar di setiap guru memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Dalam menyampaikan pembelajaran di kelas seorang guru harus mempersiapkan materi ajara dengan matang, akan tetapi tidak hanya materi yang harus diperhatikan cara dalam menyampaikannya pun menjadi sangat penting. Sebuah kreativitas guru dalam mengajar menjadikan guru memiliki ciri khas masing-masing, tanpa disadari kreativitas guru akan memberikan kenyamanan dalam proses penyampaian pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran salah satu penunjang pembelajaran yang akan memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, ditambah dengan kemajuan IT kreativitas guru dalam mengemas media ini sangat penting mengenai bagaimana cara pengemasan dan penyampaian yang baik dilakukan. Dari hasil wawancara dengan ibu Susanti guru PAI di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap mengemukakan pada masa pandemi covid 19 yang mana proses pembelajaran berjalan secara online berbagai kegiatan dilakukan dari rumah, setiap kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai media seperti handphone atau laptop serta menggunakan berbagai aplikasi seperti WA, classroom, zoom, goog meet yang digunakan dalam proses pembelajaran daring kemudian dengan bergantinya kebijakan yang saat ini sekolah sudah diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka terdapat beberapa media pembelajaran berbasis IT yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan komputer, LCD, laptop, handphone serta aplikasi seperti power point, gambar, video, audio. Berbagai media ini digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti halnya pada materi yang harus jelas dan praktik biasanya digunakan media LCD, laptop serta menerapkan video pembelajaran yang akan di putar dan dipelajari secara bersama tidak hanya itu setelah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tadi dalam hal penugasan peserta didik akan diberikan tugas untuk

membuat sebuah video seperti materi yang disampaikan. Dengan hal ini materi yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipelajari secara nyata. Pembelajaran pada materi pendidikan agama islam banyak yang memberikan pembelajaran yang berupa praktik sehingga berbagai media yang akan digunakan banyak berupa gambaran secara langsung seperti video, film, audio, gambar kemudian mempraktekan secara langsung yang diabadikan dengan bentuk video.

Kemudian hal senada juga di sampaikan oleh ibu Rahma yang mengemukakan berbagai bentuk kreasi pengajaran itu sudah terencana dalam sebuah rpp sehingga dalam pembelajaran merupakan bentuk dari pelaksanaan. Dengan canggihnya teknologi saat ini sehingga memudahkan dalam mengakses berbagai informasi pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dan media pembelajaran dapat dengan mudah didapatkan, kan tetapi semua itu tidak mematikan sebuah inovasi dan kreasi dari pendidik dalam mengemas media yang menarik dan unik. Pengemasan atau penggunaan media pembelajaran yang dapat dilakukan seperti halnya dengna membuat power point yang menerakan tulisan inti, kemudian gambar, audio, video yang dibuat secara khas oleh pendidik.

Dalam kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan setiap kegiatan pembelajaran sudah mempersiapkan terlebih dahulu materi ajar serta berbagai perangkat yang akan mendukung proses pembelajaran salah satunya dengan adanya media pembelajaran. Media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan powert poin dengan bantuan alat laptop, infokus, sambungan internet, speaker serta bahan ajar atau materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini materi akan dengan mudah terealisasi dengan baik, seperti dengan menggunakan media powert poin, video, audio, gambar, film dapat ditampilkan.

Dalam tahapan menilai sebuah kreativitas terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan menurut dedi supriadi ada lima yaitu (1) analisis objektif terhadap produk kreatif, (2) pertimbangan subjektif, (3) inventori kepribadian, (4) inventori biografis, dan (5) tes kreativitas. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam menilai kreativitas seseorang dengan pertimbangan subjektif yang akan diarahkan kepada sumber terkait(Zaenal Arif Pujiwantoro 2018) Pembentukan sebuah kreativitas akan terbangun dari diri individu dalam memberikan perubahan yang lebih baik, dilihat dari tingkat kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT sudah terjalankan dengan baik dilihat dari kesiapan dalam pembelajaran pembuatan RPP yang mencakup keseluruhan rangkain kegiatan pembelajaran kemudian pemanfaatan berbagai media yang sangat menarik peserta didik dalam belajar serta mempraktikan langsung dengan menggunakan media belajar seperti video. Dengan hal ini motivasi belajar peserta didik akan meningkat dan peningkatan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

b. Model pembelajaran PAI yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap

Penyampaian pembelajaran akan menjadi lebih terarah jika sudah memiliki arahan yang selaras dengan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan sebuah acuan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap sebagai mana yang di kemukakan oleh ibu wiwit dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam terdapat beberapa model dalam proses pembelajan dengan menggunakan media seperti model simulasi, berbasis masalah, peniruan yaitu dalam sejarah agama islam siswa melakukan peniruan dengan dilengkap menggunakan media pembelajaran baik berupa gambar, audio atau video yang memberikan kesan yang lebih nyata dalam proses pembelajaran. Kerena untuk tingkatan menengah pertama ini berbgai model yang menguras pemikiran tidak terlalau diterapkan, hanya saja pada tahapan ini model yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan berfikir peserta didik dalam menangkap informasi.

Berbagai model pembelajaran dirancang dan diterapkan dalam mengiringi keberhasilan dalam pembelajaran. Kegiatan aktif dan kreatif pendidik mengiring proses pembelajaran yang membutuhkan berbagai persiapan yang matang serta kelengkapan berbagai alat dan bahan dalam penunjang proses pembelajaran, dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu Mayang mengemukakan bahwa berbagai model pembelajaran yang akan dilaksanakan akan di rancang terlebih dahulu sebelum penerapan, kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan sangat penting diperhatikan. Salah satu model yang digunakan dalam proses pembeljaran yaitu dengan model picture and ficture yaitu memaparkan materi yang didasari dari gambar yang diperlihatkan langsung kepada para peserta didik. Kemudian juga bisa dengan mengelompokkan anak dengan memberi nomor di setiap kelompoknya untuk melakukan berbagai diskusi terkait materi atau bisa disebut dengan model numbered heads together. Kemudian untuk melatih kepekaan dan tingkat pemahaman dalam belajar yaitu dengan menggunakan model jigsaw yang mana kegiatan pembelajaran akan dibagi menjadi berkelompok kemudian salah satu anggota akan bertukar argumen dengan kelompok lain, kemudian barulah setelah selesai anggota akan kembali ke kelompok masing-masing untuk memaparkan materi yang telah didapatkan di kelompok dan selanjutnya perwakilan kelompok yang lain akan menjelaskan hasilnya didepan kelas.

Berbagai model pembelajaran akan sangat membantu kegiatan pembelajaran akan tetapi penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan



dengan materi yang akan diajarkan jangan sampai penggunaan model pembelajaran tidak memberikan kemudahan dalam pemaparan materi pembelajaran sehingga akan sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Tingkat keseriusan dan kesiapan dalam mengajar akan memberikan efek baik dan keberhasilan dalam pembelajaran karena langkah awal dalam pembelajaran yaitu dengan adanya kesiapan pembelajaran baik dari fisik ataupun non fisik sehingga kesiapan dalam pembelajaran sangat menentukan dalam keberhasilan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Kreativitas guru PAI menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap bentuk kreativitas guru dalam mengajar dengan mempersiapkan materi ajar yang tersusun dalam RPP, kemudian mempersiapkan materi dan perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media berbasis IT seperti computer, laptop, handphone, infokus atau LCD, speaker. Adapun media yang digunakan seperti power point, video, audio, gambar, film. Adapun model pembelajaran PAI yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap yaitu dengan menggunakan model simulasi, berbasis masalah, peniruan, picture and picture, numbered heads together, jigsaw.

#### Referensi

- Ajeng Prahasta Prameswara. 2018. "Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Muhammadiyah 2 Kalirejo Lampung Tengah."
- Angdriani, Vebri, and Asri Karolina, Idi Warsah. 2020. "Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong." *AT-TA'LIM Media Informasi Pendidikan Islam* 19 (1): 1-21.
- Arief, Munakhiroh El Hajar And Zainal Abidin. 2013. "Kreatifitas Guru Pai Dalam Implementasi Kurikulum 2013."
- Asbar, Andi Muhammad. 2018. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12 (1): 89. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>.
- Baharun, Hasan. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model." *Cendekia* 14 (2): 233.
- Budi Waluyo. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis ICT."

- Darimi, Ismail. 2017. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1: 111–21.
- Dewi Suminar. 2019. "Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2 (1).
- Dias Syahrul Riyadi, Nukhan Anwar, Risqina Putri Nurhidayati, and Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana Tanti Julianti. 2021. "Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Pai Berbasis Information And Communication Technologies (Ict) Di Masa Pandemi Covid-19." *Educandum*: 7 (1): 116.
- Eli Susanti. Sendi, Okni Aisa Mutiara. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Mahasiswa Iain Curup Pada Masa Pandemi Covid-19." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 165–80.
- Febrianto, Arip, and Nurirwan Saputra. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Berbasis Sparkol Videoscribe." *Jurnal Dinamika Informatika* 9 (2): 31–41.
- Ginancar, Muhammad Hidayat, Nia Kurniawati. 2017. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Edukasi Islami.* *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 25.
- Hajar, Munakhroh El, and Zainal Abidin Arief. 2013. "Kreatifitas Guru Pai Dalam Implementasi Kurikulum 2013."
- Halimurosid, Syafe'i, Fathurrohman. 2021. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di SDN Bingawati Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat." *Tanzhimuna* 1 (1): 19–34.
- Heryanto, Lezi, Ahmad Dibul Amda, and Dina Hajja Ristianti. 2020. "Kreativitas Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa" 2 (2): 244–61.
- Iriani, Farida. 2019. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi PAI Di Sekolah Dasar Creativity of Islamic Education Teachers in Utilizing Learning Media and Students ' Ability to Understand PAI Mater." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2 (2): 168–81.
- Kharis, Ahmad. 2019. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik." *Mimbar PGSD Undiksha*, no. 2017: 173–80.
- Mahmudah, Mila. 2021. "Mengembangkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model-Model Pembelajaran." *Jurnal Keislaman* 4 (1): 19–31. <https://doi.org/10.54298/jk.v4i1.3269>.
- Mimik Supartini. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar" 10 (2): 277–93.
- Mirzon Daher, Idi Warsah. 2019. "PENDIDIKAN AKHLAK: RELASI ANTARA SEKOLAH DENGAN KELUARGA." *At-Turats Islam, Jurnal Pemikiran Pendidikan* 13 (1): 3–20.

- Mustaghfiroh, Hikmatul. 2014. "Hidden Curriculum Dalam Pembelajaran Pai." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9 (1): 147–62. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i1.769>.
- Panut Setiono, and Intan Rami. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar." *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR* 2 (2): 219–36.
- Rahim, Fanny Rahmatina, and Dea Stevani Suherman. 2019. "Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4 . 0." *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)* 3 (2614–1221).
- Ramli Abdulla. 2016. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Journal, Lantanida* 4 (1).
- Saepudin, Juju. 2019. "Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: STUDI KASUS PADA SMP AL MUTTAQIN KOTA TASIKMALAYA." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17 (2): 172–87.
- Shaleh, Muhammad, and Muh Junadri Jamal. 2018. "Kreativitas Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLA* 1: 16–28.
- Suriansyah, Ahmad. n.d. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Tik (PROSES DAN PERMASALAHANNYA)."
- Warsah, Idi, and Nuzuar Nuzuar. 2018. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16 (3): 263–74.
- Warsah, Idi. n.d. "Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi-Agama : Antara Sikap Keagamaan Toleransi ( Studi Di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu ) A . Pendahuluan Esposito Yang Berpijak Pada Makna Al-Qurān ( QS . 3 : 110 ) Keagamaan Sekaligus Memperkenalkan" 13 (1): 1–24.
- — — . 2020. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga: Studi Psikologis Dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Tunas Gemi.
- Yusri. n.d. "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Melalui Proses Pembelajaran Berbasis It Dimasa Pandemi Covid-19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik."
- Zaenal Arif Pujiwantoro. 2018. "Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Mi Negeri Watuagung Tambak Banyumas." *Jurnal Tawadhu* 2 (2): 641–53.